

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KEPERCAYAAN DIRI
PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 5 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Elka Maharani Prasudawati¹⁾Rosmawati²⁾Abu Asyari²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email *elka.maharani@yahoo.com*

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The purposes of this research are 1)To determine the validity level of confidence scale in class XI Science SMAN 5 Pekanbaru Academic Year 2012/2013, 2)To determine the reability of confidence scale in class XI Science SMAN 5 Pekanbaru Academic Year 2012/2013. While the benefits of the research is to extend the insight and knowledge about the validity and reliability of the confidence scale in high school students and can be used as a reference for further research. This research uses descriptive analytic method. To measure the validity and reliability of the confidence scale developed by the researcher, based on the characteristics of individuals who is stated by Thursan Hakim (2005). Processing of the data processed by statistical analysis with the aid of a computer program SPSS 11.5 for Windows. For validity, the correlations obtained ranged from 0.033 to 0.615 . The correlation between each item to the total score only item 33 and item 60 which has a probability value greater than 0.05 ($p>0.05$). Thus, item 33 and item 60 is declared invalid. From 60 items confidence scale that measured, 58 items is valid and 2 items are declared invalid. Then, the level of validity of the 58 items confident scale in this study contained 31 items are classified as moderate, 25 item is low and 2 item relatively very low. While, on reliability test by using Cronbach alpha values obtained 0.9074 which means as very reliable.

*Keywords: **Validity, Reliability, Confidence.***

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, di rumah, di sekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat. Kemajuan lembaga dan masyarakat didukung dan ditentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya. Individu-individu tersebut mengembangkan semua bakat dan potensinya secara optimal melalui belajar.

Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya siswa dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggungjawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan dan lain-lain bisa menjadi kendala siswa dalam proses belajarnya di sekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut siswa akan merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga menjadi lebih menutup diri. Dan kurang mendapatkan informasi langsung yang dibutuhkan.

Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran diri individu yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Hal ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misal: rendah diri, terisolir, prestasi belajar rendah. Timbulnya masalah tersebut bersumber dari konsep diri yang negatif sehingga individu memiliki rasa percaya diri yang rendah.

Seorang siswa yang tidak percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pikiran dan aspirasinya pada orang lain, sehingga mereka akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak. Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena seseorang yang tidak percaya diri mereka akan selalu berpikiran negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Rasa percaya diri juga dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan individu di masa lalu. Rasa percaya diri seorang siswa di sekolah apakah termasuk siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang kuat atau tidak kuat dapat tergambar dalam berbagai situasi yang terjadi didalam proses pembelajaran dan melalui pergaulan dengan teman.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 5 Pekanbaru ditemukan beberapa gejala kepercayaan diri pada siswa yaitu : 1. Menarik perhatian dengan cara kurang wajar, 2. Tidak berani tampil di depan kelas, 3. Tidak punya keberanian untuk bertanya dan mudah putus asa, 4. Sering menyontek saat diadakan ulangan, 5. Sering menyontek saat diadakan ulangan.

Tingkat rasa kepercayaan diri pada siswa perlu diungkapkan. Untuk mengungkapkannya diperlukan instrumen yang valid dan reliabel agar diperoleh data yang akurat mengenai kepercayaan diri pada siswa sebagai peserta didik.

Validitas tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu mengukur. Validitas tes memberitahu kita tentang apa yang bisa kita simpulkan dari skor-skor tes. Dalam kaitan ini kita seharusnya waspada menerima nama tes sebagai penunjuk dari apa yang diukur tes. Nama-nama tes memberikan label yang pendek dan mudah untuk maksud identifikasi. Kebanyakan nama-nama tes terlalu luas dan kabur untuk memberikan petunjuk yang berarti pada area perilaku yang dicakup, meskipun ada upaya untuk menggunakan nama-nama tes yang lebih spesifik dan dapat dirumuskan secara empiris. Hal yang diukur oleh tes tertentu dapat dirumuskan hanya melalui pemeriksaan sumber-sumber objektif informasi dan operasi empiris yang digunakan dalam menetapkan validitasnya. Lagipula validitas tes tidak dapat dilaporkan dalam istilah-istilah umum. Tak satu tes pun dapat dikatakan memiliki validitas “tinggi” atau “rendah” dalam abstraknya. Validitasnya harus ditetapkan dengan merujuk pada manfaat dari tes tersebut (Anastasi & Urbina, 2007: 125)

Anastasi dan Urbina (2007: 94) menjelaskan reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji-ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (*equivalent items*) yang berbeda, atau dalam kondisi pengujian yang berbeda. Sementara itu Azwar (2008: 83) menjelaskan pengujian reliabilitas terhadap hasil ukur skala psikologi dilakukan bilamana aitem-aitem yang terpilih lewat prosedur analisis aitem telah dikompilasikan menjadi satu.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk menyusun alat ukur kepercayaan diri pada siswa. Untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini “*Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013*”.

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah tingkat validitas skala kepercayaan diri pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013, 2) Bagaimanakah tingkat reliabilitas skala kepercayaan diri pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui tingkat validitas skala kepercayaan diri pada siswa kelas XI IPA SMA N 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013, 2) Untuk mengetahui tingkat reliabilitas skala kepercayaan diri pada siswa kelas XI IPA SMA N 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru berjumlah 219 orang yang keseluruhannya dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh. Alat pengumpulan data yaitu skala kepercayaan diri yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 60 item.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Product Moment dalam *Sugiyono (2010:228)* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka korelasi produk moment
 n : jumlah sampel
 $\sum x$: jumlah seluruh skor x
 $\sum y$: jumlah seluruh skor y
 $\sum xy$: jumlah perkalian x dan y

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 11.5 for windows.

2. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah teknik Alpha Cronbach (*Sugiyono, 2010:365*) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- K : mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 : varians total

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{X_t^2}{n^2}$$
$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

- K_i : jumlah kuadrat seluruh skor item
 K_s : jumlah kuadrat subyek

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 11.5 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 11.5 for Windows diperoleh korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara 0,033 – 0,615. Tampak dari hasil korelasi antara masing-masing skor item dengan item totalnya hanya item 33 dan item 60 yang memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dimana pada item 33 nilai probabilitasnya (p) = 0,312 dan pada item 60 nilai probabilitasnya (p) = 0,258. Dengan demikian item 33 dan item 60 dinyatakan tidak valid. Sementara itu item lainnya dinyatakan valid karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

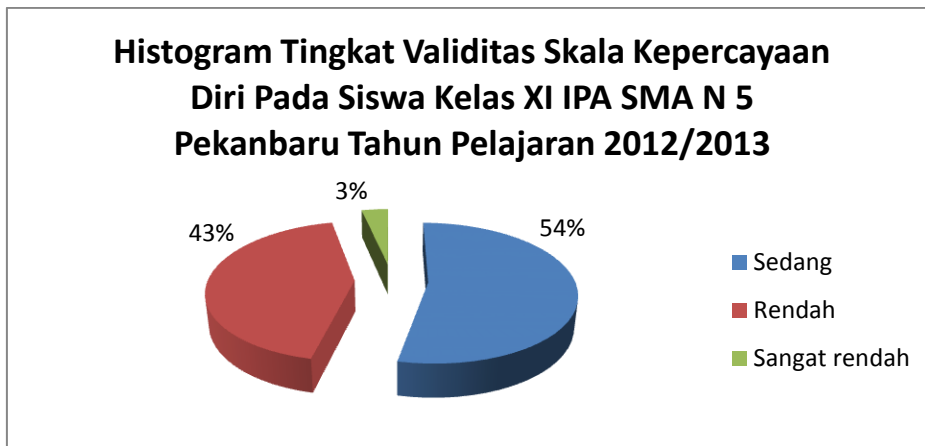
Tabel 1
Analisis Validitas Instrumen Penelitian

No. Item	r	p	Status
1	0,335	0,000	Valid
2	0,552	0,000	Valid
3	0,386	0,000	Valid
4	0,356	0,000	Valid
5	0,403	0,000	Valid
6	0,419	0,000	Valid
7	0,359	0,000	Valid
8	0,399	0,000	Valid
9	0,414	0,000	Valid
10	0,435	0,000	Valid
11	0,360	0,000	Valid
12	0,615	0,000	Valid
13	0,461	0,000	Valid
14	0,481	0,000	Valid
15	0,575	0,000	Valid
16	0,515	0,000	Valid
17	0,538	0,000	Valid
18	0,417	0,000	Valid
19	0,379	0,000	Valid
20	0,253	0,000	Valid
21	0,271	0,000	Valid
22	0,497	0,000	Valid
23	0,514	0,000	Valid
24	0,374	0,000	Valid
25	0,522	0,000	Valid
26	0,573	0,000	Valid

27	0,340	0,000	Valid
28	0,552	0,000	Valid
29	0,343	0,000	Valid
30	0,464	0,000	Valid
31	0,308	0,000	Valid
32	0,500	0,000	Valid
33	0,033	0,312	Tidak Valid
34	0,480	0,000	Valid
35	0,583	0,000	Valid
36	0,467	0,000	Valid
37	0,434	0,000	Valid
38	0,432	0,000	Valid
39	0,343	0,000	Valid
40	0,222	0,000	Valid
41	0,366	0,000	Valid
42	0,392	0,000	Valid
43	0,306	0,000	Valid
44	0,476	0,000	Valid
45	0,599	0,000	Valid
46	0,295	0,000	Valid
47	0,238	0,000	Valid
48	0,412	0,000	Valid
49	0,471	0,000	Valid
50	0,399	0,000	Valid
51	0,112	0,050	Valid
52	0,394	0,000	Valid
53	0,410	0,000	Valid
54	0,419	0,000	Valid
55	0,293	0,000	Valid
56	0,503	0,000	Valid
57	0,387	0,000	Valid
58	0,352	0,000	Valid
59	0,171	0,006	Valid
60	0,044	0,258	Tidak Valid

Dari 60 item skala kepercayaan diri yang dibuat peneliti, didapatkan 58 item yang valid. Selanjutnya tingkat validitas skala kepercayaan diri dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi tingkat validitas terdapat 31 item yang tergolong **sedang**, 25 item yang tergolong **lemah atau rendah**, dan 2 item yang tergolong **sangat lemah atau sangat rendah**.

Jika disajikan dalam histogram lingkaran hasilnya sebagai berikut :



Untuk lebih jelasnya dapat diinterpretasikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Tingkat Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah atau Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat atau Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Kuat atau Sangat Tinggi

Sumber : Anas Sudijono (2008:193)

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d. 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d. 0,80	Reliabel
>0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Triton Prawira Budi (2006:248)

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows* diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,9074. Dengan demikian skala kepercayaan diri dalam penelitian ini tergolong **sangat reliabel**.

Pembahasan

1. Validitas

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows* diperoleh korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara 0,033 – 0,615. Tampak dari hasil korelasi antara masing-masing skor item dengan item totalnya hanya item 33 dan item 60 yang memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dimana pada item 33 nilai probabilitasnya (p) = 0,312 dan pada item 60

nilai probabilitasnya (p) = 0,258. Dengan demikian item 33 dan item 60 dinyatakan tidak valid. Sementara itu item lainnya dinyatakan valid karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian item 33 dan item 60 dinyatakan tidak valid. Sementara itu item lainnya dinyatakan valid karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan 58 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Selanjutnya tingkat validitas skala kepercayaan diri dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi tingkat validitas terdapat 31 item yang tergolong **sedang**, 25 item yang tergolong **lemah atau rendah**, dan 2 item yang tergolong **sangat lemah atau sangat rendah**.

Terhadap pertanyaan mengenai berapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan, Cronbach mengatakan bahwa jawabannya yang paling masuk akal adalah “Yang tertinggi yang dapat anda peroleh”. Cronbach dalam Syaifuddin Azwar (2008:103). Dikatakannya bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 – 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan (Cronbach, 1970:429).

Dengan demikian skala kepercayaan diri yang telah diteliti pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 memenuhi syarat validitas. Sehingga skala kepercayaan diri sudah bisa digunakan.

2. Reliabilitas

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows* diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,9074 dengan jumlah pernyataan 60 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % atau signifikansi 5 % ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden (N). Oleh karena $N = 219$ maka derajat bebasnya adalah $N - 2 = 219 - 2 = 217$. Pada buku-buku statistik nilai r_{tabel} pada $df = 217$ dan $p = 0,05$ adalah 0,138.

Oleh karena nilai *Alpha Cronbach* = 0,9074 ternyata lebih besar dari r_{tabel} maka skala kepercayaan diri yang diuji terbukti reliabel. Merujuk pada pendapat Budi (2006:248) bahwa skala kepercayaan diri dalam penelitian ini tergolong **sangat reliabel**.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1) Hasil analisis uji validitas skala kepercayaan diri pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows*, diperoleh 58 item yang valid dan 2 item yang tidak valid. Dari 58 item yang valid koefisien korelasinya berkisar antara 0,112 – 0,615. Dan berdasarkan koefisien korelasi tingkat validitas, terdapat 31 item yang tergolong **sedang**, 25 item yang tergolong **lemah atau rendah**, dan 2 item yang tergolong **sangat lemah atau sangat rendah**, 2) Uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows* diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,9074 yang tergolong **sangat reliabel**.

Rekomendasi

1)Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling agar dapat membuat bank instrumen agar alat ukur atau tes yang telah dibuat para peneliti dapat dikumpulkan dan digunakan untuk kedepannya; 2)Kepada Konselor atau Guru BK agar dapat menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel agar mampu mengukur apa yang perlu diukur; 3)Jika menggunakan skala kepercayaan diri dalam penelitian ini, jangan menggunakan dua (2) butir atau item skala yang gugur tersebut; 4)Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mendalami ilmu mengenai Aplikasi Instrumentasi, khususnya mengenai Uji Validitas dan Reliabilitas agar tidak kesulitan dalam mengolah data dan dapat mengukur skala lainnya yang berhubungan dengan tumbuh kembangnya peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra.Rosmawati, SS, M.Pd, Kons dan Drs.Abu Asyari, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. 2007. *Tes Psikologi, Psychological Testing*. Jakarta: PT. Indeks
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Penyusunan Sakala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi
- Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamdan. 2012. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMUN 1 Bekasi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Jurnal Penelitian
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen, Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*. Bandung: Zanafa Publishing dan Nusa Media Bandung
- Koenig, Larry J. 2003. *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya